

BAB III

METODA PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah semua pegawai negeri sipil (PNS) atau aparatur yang berkerja di bagian inspektorat pemerintah daerah kabupaten Wonosobo.

B. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer. Data primer diperoleh melalui kuesioner kepada Aparatur pemerintah. Aparatur Pemerintah Kabupaten Wonosobo sebagai objek penelitian karena dengan pertimbangan mudah dijangkau oleh peneliti karena responden dapat didatangi secara langsung untuk memperoleh tingkat respon yang tinggi.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel diambil dengan metode *sampling jenuh* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana anggota populasi dijadikan sampel dengan pertimbangan menggunakan total populasi untuk mendapatkan gambaran yang lebih representatif dan mengurangi tingkat kesalahan sehingga data yang diperoleh mendekati nilai sesungguhnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan

responden diminta untuk memilih jawaban yang dianggap paling sesuai, kuisioner berisi kumpulan pertanyaan tentang independensi, obyektivitas, pengalaman kerja, pengetahuan, integritas dan motivasi.

Kuisioner adalah salah satu cara dalam mengumpulkan data dengan menggunakan daftar pertanyaan-pertanyaan secara tertulis yang diberikan secara langsung kepada responden untuk memperoleh informasi dari subyek penelitian.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

a. Independensi

Independensi adalah kebebasan posisi auditor baik dalam sikap maupun penampilan dalam hubungannya dengan pihak lain yang terkait dengan tugas audit yang dilaksanakannya. Independensi diukur dengan menggunakan instrumen pertanyaan yang dikembangkan oleh Sukriah dkk(2009) dan di modifikasi redaksional oleh penulis, terdiri dari 9 butir pertanyaan diukur dengan skala likert 1 s/d 5. Semakin tinggi skor, maka semakin independen.

b. Obyektivitas

Obyektivitas adalah suatu kualitas yang memberikan nilai atas jasa yang diberikan anggota. Prinsip obyektivitas mengharuskan anggota bersikap adil, tidak memihak, jujur secara intelektual, tidak berprasangka atau bias, serta bebas dari benturan kepentingan atau

Obyektifitas diukur dengan menggunakan instrumen pertanyaan yang dikembangkan oleh Sukriah dkk (2009) dan dimodifikasi redaksional oleh penulis, terdiri dari 9 butir pertanyaan diukur dengan skala likert 1 s/d 5, semakin tinggi skor, maka semakin obyektif.

c. Pengalaman kerja

Pengalaman kerja adalah pengalaman auditor dalam melakukan audit yang dilihat dari segi lamanya bekerja sebagai auditor dan banyaknya tugas pemeriksaan yang telah dilakukan. Pengalaman kerja diukur dengan menggunakan instrumen pertanyaan yang dikembangkan oleh Sukriah (2009) dan di modifikasi redaksional oleh penulis, terdiri dari 8 butir pertanyaan diukur dengan skala likert 1 s/d 5/ semakin tinggi skor, maka semakin berpengalaman.

d. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan pendidikan yang dimiliki oleh seseorang auditor baik pendidikan formal maupun non formal. Pengetahuan menggunakan enam item pertanyaan yaitu 1) pengetahuan mengenai prinsip dan standar auditing, 2) mengenai jenis SKPD (Satuan Kerja Pemerintah Daerah), 3) Pengetahuan formal dan non formal, 4) mengetahui sistem informasi dan sistem insentif SKPD, 5) memiliki keahlian khusus, 6) pengetahuan yang diperoleh dari kursus dan pelatihan. Pengetahuan diukur dengan menggunakan instrumen pertanyaan yang di kembangkan oleh Sukrian (2009) dan telah dimodifikasi oleh penulis, terdiri dari 7 butir pertanyaan diukur

dengan skala likert 1 s/d 5. Semakin tinggi skor, maka semakin tinggi pengetahuan auditor.

e. Integritas

Integritas merupakan sikap jujur, berani, bijaksana dan tanggung jawab auditor dalam melaksanakan audit. integritas diukur dengan menggunakan instrumen pertanyaan yang dikembangkan oleh Sukriah dkk (2009) dan di modifikasi redaksional oleh penulis, terdiri dari 14 butir pertanyaan diukur dengan skala likert 1 s/d 5. Semakin tinggi skor, maka integritas auditor semakin tinggi.

f. Motivasi

Motivasi adalah Menggambarkan tingkat persepsi auditor terhadap seberapa besar motivasi yang dimilikinya untuk menjalankan proses audit dengan baik, yaitu tingkat aspirasi yang ingin diwujudkan melalui audit yang berkualitas, ketangguhan, keuletan, dan konsistensi. Motivasi diukur dengan menggunakan instrumen pertanyaan yang dikembangkan oleh Efendy (2010) dan di modifikasi redaksional oleh penulis, terdiri dari 6 butir pertanyaan diukur dengan skala likert 1 s/d 5. Semakin tinggi skor, maka motivasi auditor semakin tinggi.

2. Variabel Dependen

Kualitas hasil audit di lingkungan pemerintah daerah adalah kualitas kerja auditor yang ditunjukkan dengan laporan hasil pemeriksaan yang dapat diandalkan berdasarkan standar yang telah ditetapkan

Pengukuran variabel kualitas hasil audit menggunakan pertanyaan yang dikembangkan oleh Sukriah dkk (2009) dan di modifikasi redaksional oleh penulis, terdiri dari 10 butir pertanyaan diukur dengan menggunakan skala likert 1 s/d 5. Semakin tinggi skor, maka semakin berkualitas laporan yang dibuat oleh auditor.

F. Uji Kualitas Data

1. Uji validitas dan dan reliabilitas

Data memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena data menggambarkan variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Data penelitian tidak akan berguna jika instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data tersebut tidak memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi. Sehingga dapat dikatakan bahwa data yang berkualitas adalah data yang valid dan reliabel.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini untuk pengujian validitas adalah korelasi bivariat *pearson correlation*, dengan cara menghitung korelasi antar skor masing-masing butir pernyataan dengan total skor masing-masing variabel. Uji validitas menggunakan korelasi bivariat *pearson correlation*, sedangkan pengujian reliabilitas dilakukan dengan menghitung *cronbach alpha* untuk menguji kelayakan konsistensi seluruh skala yang digunakan. Dengan ukuran ini, suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki *cronbach alpha* lebih dari 0,60, maka

disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut handal atau reliabel (Nunnally dalam Ghozali, 2006).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2005). Model regresi yang baik adalah yang berdistribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan Kolmogorov-Smirnov Test terhadap nilai residual variabel. Data berdistribusi normal jika nilai Sig (2-tailed) > alpha.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen (Ghozali, 2005). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Pengujian multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Nilai *cut off* yang dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai $VIF > 10$ atau nilai *tolerance* $< 0,1$ (Ghozali, 2005). Oleh karena itu, nilai VIF harus lebih kecil dari 10 atau

nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 untuk menunjukkan bahwa

dalam model regresi tidak terdapat multikolinearitas di antara variabel independen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji Glejser. Jika probabilitas lebih dari α , maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2005).

G. Uji Hipotesis Dan Analisis Data

a. Statistik Deskriptif

Analisi deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai nilai minimum, maksimum, *mean* dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian.

b. Pengujian regresi berganda

Untuk menguji digunakan model persamaan Regresi Berganda (*Multiple Regression*)

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \varepsilon$$

Dimana: Y : Kualitas hasil pemeriksaan

a : Nilai intersep (konstan)

β : Koefisien arah regresi

X : Independensi Auditor

- X_2 : Obyektivitas Auditor
- X_3 : Pengalaman kerja Auditor
- X_4 : Pengetahuan Auditor
- X_5 : Integritas Auditor
- X_6 : Motivasi Auditor
- ε : *error*

c. Uji Signifikan Nilai t (t-test)

Uji nilai t (t-test) dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh secara parsial (individu) variabel independensi, obyektivitas, pengalaman kerja, pengetahuan, integritas dan motivasi terhadap kualitas hasil audit di lingkungan pemerintah daerah. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan nilai H_1 , H_2 , H_3 , H_4 , H_5 dan H_6 dengan nilai *alpha*. Hipotesis didukung apabila β_1 , β_2 , β_3 , β_4 , β_5 dan β_6 bernilai positif dan nilai *p value* $< 0,05$.

d. Uji Nilai F (F-test)

Uji nilai F (F-test) dimaksud untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen yaitu independensi, obyektivitas, pengalaman kerja, pengetahuan, integritas dan motivasi terhadap kualitas hasil audit di lingkungan pemerintahan daerah. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan nilai *p value* dengan nilai *alpha*. Kriteria pengujian yang dilakukan adalah jika *p value* $< 0,05$, maka variabel independen berpengaruh secara simultan

variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

e. Uji Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi untuk menunjukkan presentas tingkat kebenaran prediksi dari pengujian yang dilakukan. Nilai koefisien determinasi adalah (0) dan (1). Nilai adjusted R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati (1) berarti variabel-variabel independen memberi hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi